



LAPORAN KINERJA (LKj)

Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya
TAHUN 2022



Jalan Wonorejo Timur No. 14 Rungkut Kota
Surabaya
60296

Telp- (031) 8717001
email : mankotasurabaya@kemenag.go.id,
[Web : www.man-surabaya.sch.id](http://www.man-surabaya.sch.id)
SURABAYA – 60296

ZONA
INTEGRITAS

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Capaian Kinerja (LCKj) Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya Tahun 2022 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

LCKj ini disusun sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2017, tanggal 01 Desember 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama yang mewajibkan setiap satuan organisasi/kerja berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja pelaksanaan tugas secara tertulis dan periodik.

Tujuan dari penyusunan Laporan Capaian Kinerja ini adalah sebagai pertanggungjawaban kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya selama Tahun 2022, evaluasi kinerja serta sebagai bahan pertimbangan/dasar dalam perencanaan dan penyusunan program kerja dan meningkatkan kinerja tahun yang akan mendatang, sehingga kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Laporan ini memuat Pengukuran Kinerja yang dilengkapi dengan rincian hasil kerja yang dicapai pada Tahun 2022 serta data-data lain yang diperlukan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Januari 2022

Kepala



Dra. H. Fathorrahman, M.Pd

NIP. 196612281993031001

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya sesuai dengan tugas, fungsi serta mandate (core business) yang diemban. INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK) dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan criteria indikator kinerja yang baik.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya dilakukan secara berkala (*triwulan dan tahunan*).

Pelaksanaan analisis kinerja dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Dari lima sasaran strategis yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024.

Pada tahun 2022, Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan memuat 16 (enam belas) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Pencapaian INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK) dari ketiga sasaran tersebut dijadikan sebagai dasar dalam

penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Tahun 2022 . Secara umum, berikut cara pengukuran INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK) dan Realisasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya Tahun 2022

Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dan Realisasi Sasaran Kegiatan MAN Kota Surabaya Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
1.Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	50	50	100 %
	b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru yang dibina dalam moderasi beragama dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	40	40	100 %
	c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	2	2	100%
2.Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a.Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	5	5	100 %
	b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan	7	7	100%
	c. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah (Agustus 2022)	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	45	45	100%

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
3.Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	Jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	5	5	100%
	b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%	5	5	100%
4.Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi SPM dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	6	6	100%
5.Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2022	1043	1043	100 % Siswa Kuota Pusat tidak sesuai jumlah riil siswa di Emis
	b. Jumlah siswa penerima PIP pada madrasah	Jumlah siswa penerima PIP pada tahun 2022	64	64	100 % Siswa Kuota ditentukan pusat berdasarkan sinkron data DTKS Dinsos
6.Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi tahun 2022	0	0	0%
	b. Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	0	0	0%
7.Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG dibagi guru madrasah dikali 100%	1	1	100%
8.Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	Nilai Predikat akreditasi madrasah	95	91	99 %

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
9. Meningkatkan budaya mutu Pendidikan	a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	Jumlah siswa yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah siswa dikali 100%	5	5	100%
	b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah guru dan tenaga kependidikan dikali 100%	5	5	100%
	c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi siswa madrasah dikali 100%	2	2	100%
10. Meningkatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah guru dikali 100%	5	5	100%
	b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi jumlah guru dikali 100%	5	5	100%
	c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	Jumlah sarana prasarana yang nyaman dan aman (ramah anak) dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	15	15	100%
11. Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1	1	100%
	b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	3	3	100%

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
12.Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	0	0	0%
13.Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP dibagi jumlah pelayanan SOP dikali 100%	3	3	100%
14.Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dibagi jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dikali 100%	25	25	100%
	b.Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Jumlah penyerapan anggaran pencapaian poutput belanja dibagi jumlah penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dikali 100%	95	99,84	105%
	c.Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi nilai barang milik negara dikali 100%	3	3	100 %
15.Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif,valid dan reliabel	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel dikali dokumen manajemen resiko audit dikali 100%	100	100	100%
	b.persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	Jumlah data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibagi data pendidikan yang komprehensif dikali 100%	100	100	100%
16.Meningkatnya ASN yang profesional	a.persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesionla berkatagori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks professional berkatagori sedang dibagi jumlah ASN dikali 100%	5	5	100%
	b.persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	Precentage Jumlah ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatan dibagi jumlah ASN yang memenuhi syarat dikali 100%	30	30	100%

Dari target kinerja tahun 2022 di atas, nilai capaian Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya sebesar 97.41 % atau Kategori Baik yang diperoleh dari jumlah total keseluruhan nilai capaian INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK) dibagi dengan jumlah INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK) yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya.

2. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja yang sudah dicapai oleh Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya, telah dilakukan pengukuran terhadap masing - masing indikator kinerja berdasarkan satuan ukurnya masing - masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan rasio, maka dilakukan perbandingan antara kenyataan yang ada dengan yang seharusnya.
- b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara *output* yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah partisipan atau pendaftar pada layanan yang disediakan oleh Kementerian Agama.
- c. Kriteria Pengukuran rasio dan persentase

Tabel 1

Kriteria Pengukuran Rasio dan Persentase

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik > 100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79	Kuning
4	Kurang < 50	Merah

- d. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

3. Pengumpulan Data Kinerja

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, data kinerja dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman tersebut dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggungjawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan. Terkait dengan pengumpulan data kinerja pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya dilakukan melalui laporan kinerja yang diberikan oleh masing - masing pelaksana kegiatan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja, diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2022 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya. Namun mengingat anggaran yang sangat terbatas dan kurangnya sumberdaya manusia, maka kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya Tahun 2022 belumlah dapat dikatakan sebagai kinerja yang optimal.

Dari tiga sasaran strategis yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya terkait pencapaian visi & misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020 - 2024 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Selain capaian Indikator Utama di atas, usaha - usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu mengalokasikan dana kepada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan.

Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya.

Berdasarkan analisis Kinerja yang diolah dari formulir Pengukuran Kinerja dan Penetapan Kinerja diperoleh kesimpulan bahwa pada Tahun 2022 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi pada ketercapaian visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi, menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan berdasarkan skala prioritas.

C. Realisasi Anggaran

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran per kegiatan pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PAGU DAN REALISASI BELANJA

PROGRAM		PAGU	REALISASI	%
1	Pegawai	7.388.125.000	6.345.751.382	85.89%
2	Barang	7.388.125.000	6.345.751.382	85.89%
3	Modal	459.200.000	459.153.070	99.99%
JUMLAH		9.142.625.000	8.049.866.274	88.05%

Berdasarkan Data keuangan di atas, diketahui bahwa realisasi anggaran Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya Tahun 2022 sebesar **88.05%** % dari total anggaran yang dialokasikan, sedang capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya tahun 2022 dapat tercapai dengan baik yaitu sebesar 97.41% sebagaimana dijelaskan pada analisis capaian kinerja di atas.

A. Kesimpulan

1. Sistem akuntabilitas kinerja dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan dan program Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya.
2. Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya disusun berfungsi selain sebagai pertanggungjawaban akhir tahun pelaksanaan kegiatan juga sebagai alat kendali dan pendorong tercapainya program/ kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Hasil yang telah dicapai merupakan hasil bersama seluruh komponen dalam satuan organisasi/ kerja yang telah memberi dukungan dan peran aktif demi terlaksananya seluruh program kerja maupun kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi.
4. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Kementerian PAN dan RB memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pendayagunaan aparatur negara, pelaksanaan Reformasi Birokrasi serta pemberantasan korupsi secara keseluruhan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

B. Saran

1. Dalam rangka mempertegas pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan Kementerian Agama sehingga dapat lebih efektif mengendalikan pelaksanaan reformasi birokrasi di seluruh Unit Kerja sebagai wujud kesungguhan & komitmen seluruh pejabat di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya mengawal pelaksanaan reformasi birokrasi.
2. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk memperteguh pelaksanaan reformasi birokrasi sehingga tidak hanya menjadi wacana dan pergulatan pemikiran semata-mata, namun benar-benar dapat diaplikasikan

dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat.

3. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif berupa perubahan mekanisme penyusunan program kerja/anggaran dari pola “ top down” menjadi “bottom up” sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi.
4. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual.
5. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Kementerian Agama harus ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
6. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik vertikal, horizontal maupun lintas sektoral akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi.
7. Agar implementasi Laporan Capaian Kinerja benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan output maupun out comes kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja unit kerja dari setiap satker yang dibiayai oleh APBN benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.
8. Menjadikan Laporan Capaian Kinerja sebagai ukuran kinerja organisasi pemerintah secara nyata dan akuntabel, dengan menerapkan fungsi reward and punishment yang tegas dan ketat.